

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari sistem pembelian dan persediaan pada PT. Surya Prima Semesta (PT. SPS), maka disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi pada PT. SPS yang berakibat aktivitas operasional perusahaan menjadi tidak teratur dan pengendalian internal perusahaan menjadi kurang efektif. Permasalahan-permasalahan yang terjadi antara lain:

- a. Perlu adanya dokumen tambahan berupa laporan penerimaan barang yang dibuat pada saat proses barang masuk kedalam gudang. Dokumen ini dapat digunakan sebagai bukti dari regu gudang atas jumlah barang yang diterima dan masuk kedalam gudang. Laporan penerimaan barang ini dapat digunakan sebagai alat untuk mencocokkan dengan faktur penagihan yang dikirim oleh *supplier* saat *supplier* akan melakukan penagihan atas utang yang belum dibayar, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penagihan yang dilakukan oleh supplier dan juga dapat digunakan untuk mengawasi jumlah barang yang masuk kedalam gudang.
- b. Perlu adanya dokumen tambahan berupa form permintaan produksi yang dibuat oleh kepala pabrik saat kepala pabrik meminta bahan baku dari gudang, bukan secara lisan memintanya. Dokumen ini dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kepala pabrik atas barang yang akan

keluar dari gudang. Form ini juga sebagai bukti bahwa bahan baku dari gudang sesuai dengan arahan oleh kepala pabrik dimana bahan baku itu akan digunakan untuk diproses menjadi barang jadi. Sehingga bahan baku digudang keluar dengan perintah oleh kepala pabrik untuk diproses.

- c. Masih belum melakukan *update* kartu stok oleh regu gudang pada saat bahan baku diterima dan pada saat bahan baku keluar dari gudang. sehingga pada saat mau melakukan perhitungan fisik akhir bulan regu gudang akan menghitung dari awal jumlah bahan baku yang terdapat didalam gudang yang akan memakan waktu yang lama dan kurang efisien, tanpa adanya data bahan baku yang sudah diterima saat melakukan pembelian bahan baku dan saat bahan baku keluar dari gudang untuk proses produksi. Sehingga perlu adanya proses *update* kartu stok yang dilakukan oleh regu gudang saat bahan baku yang dibeli datang ke gudang dan masuk kedalam gudang dan saat bahan baku keluar untuk proses produksi, sehingga dapat menentukan jumlah bahan baku yang tersedia dalam perhitungan fisik pada akhir bulan dan dapat menentukan jumlah bahan baku yang akan dibeli, sehingga bahan baku didalam gudang tidak sering terjadi penumpukan yang berlebihan.
- d. Adanya dokumen yang masih kurang memadai pada PT. SPS seperti pada dokumen form permintaan bahan baku yang masih tidak memiliki kolom otorisasi yang dimana terdapat otorisasi

oleh kepala gudang saat akan meminta bahan baku untuk dibeli. Apabila tidak terdapat otorisasi dari kepala gudang dapat terjadi manipulasi saat akan melakukan pembelian bahan baku yang akan membuat perusahaan menjadi rugi dan dapat terjadi penumpukan bahan baku. Sehingga pada dokumen form permintaan pembelian perlu terdapat kolom untuk otorisasi yang akan diotorisasi oleh kepala gudang, dengan begitu kepala gudang akan bertanggung jawab atas pembelian bahan baku yang telah dibeli karena diketahui oleh kepala gudang itu sendiri saat melakukan otorisasi.

Masalah-masalah yang terjadi pada sistem persediaan PT. SPS perlu adanya perbaikan. Perbaikan dapat dilakukan dengan melakukan perancangan Prosedur Operasi Standar (POS) sistem pembelian dan persediaan yang dapat mengatur kegiatan operasional perusahaan agar dapat berjalan lancar dan perusahaan dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internal perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti tidak dapat bertemu dengan beberapa regu seperti regu produksi karena keterbatasan waktu dimana saat dilakukan wawancara beberapa regu sedang sibuk membuat pesanan dari pembeli. Wawancara banyak langsung dilakukan dengan direktur. Selain itu peneliti tidak memperoleh data-data pendukung seperti daftar *supplier* karena merupakan data rahasia perusahaan. Dan peneliti tidak mendapatkan

informasi mengenai sistem produksi yang berupa jadwal kebutuhan produksi.

5.3. Saran

Setelah melakukan perancangan Prosedur Operasional Standar (POS), peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. POS yang telah dibuat akan dilakukan evaluasi dan pembaharuan secara berkala agar sesuai dengan keadaan perusahaan.
- b. Mensosialisasikan POS perusahaan pada karyawan, sehingga karyawan mengetahui POS yang ada di perusahaan.
- c. Memberitahukan pada karyawan baru mengenai POS yang ada di perusahaan.
- d. Dokumen-dokumen yang disarankan di siklus pembelian dan persediaan, peneliti berharap dari setiap dokumen tersebut dapat digunakan oleh perusahaan serta mampu meningkatkan pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley, 2012, *Auditing and Assurance Services – An Intergrated Approach*, 14th ed., USA: Pearson Education, Inc.
- Arnina. P, dkk, 2016, *Langkah-Langkah Efektif Menyusun Standard Operating Procedures (SOP)*, Depok: Huta Publisher.
- Budihardjo, M., 2014, *Panduan Praktis Menyusun SOP*, Cetakan Kedua, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Diana, A., dan L. Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hall, J. A., 2011, *Accounting Information System*, 7th ed., USA: Cengage Learning.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2017, *standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Iwan dan Tanti Octavia, 2013, “*Perancangan Perbaikan Sistem Pembelian Bahan Baku di PT. FSCM Manufacturing*”, Jurnal Titra, Vol. 1, No.1, Januari 2013, pp.83-90, Diunduh tanggal 2 Juni 2018 pukul 22.00 WIB.
- Jogiyanto, H. M., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.

- Rama, D. V., dan F. L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*, terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat, Buku 1.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)*, terjemahan Kikin S, Nur S. dan Novita P., 2016, , Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, P. M., 2017, Perancangan Prosedur Operasi Standar (POS) untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Sistem Persediaan pada Perusahaan Jasa Bengkel Mobil CV. Plus Jaya Mandiri, *Skripsi Sarjana Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala.
- Sujarweni, V. W., 2015, *Sistem Akuntansi*, Edisi 1., Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta, Erlangga.